



YAYASAN PERIMA
PEDULI RISET & PENGABDIAN MASYARAKAT
KABUPATEN LANGKAT
JIA: JURNAL IDARAH AT-TA'LIM

Jl. Binjai No. 99, Kelurahan Pekan Tanjung Pura, Kec. Tanjung Pura, 20853

Email: idarabattalim212@gmail.com

Manajemen Sarana Dan Prasarana Dalam Mendukung Kualitas Pembelajaran Di MTs Yaspemd Muslim Pematang Tengah

Muhammad Fauzan¹, Muamar Al Qadri²

Pendidikan Agama Islam, STAI Jam'iyah Mahmudiyah Langkat, Indonesia

Email : sitishofiah198@gmail.com, muamaralqadri@gmail.com

Abstract :

The research improves the learning process both in terms of management of infrastructure facilities in improving the quality of learning, the efforts made in improving this aims to determine the management of infrastructure facilities in the learning process, supporting and inhibiting factors. In this study using qualitative research with descriptive methods. This research was conducted at MTs Yaspemd Muslim Pematang Tengah. The techniques used in collecting data are interview techniques, observation and documentation. Data analysis in this study is data reduction, data presentation and drawing conclusions. Data validity guarantees in this study are credibility, transferability, dependability, and confirmability. The results of these findings show that: 1) Management of infrastructure facilities in improving the learning process starts from planning, procurement, utilisation, maintenance. 2) The quality of learning at MTs Yaspemd Muslim Pematang Tengah is good because all teachers in the learning process have used various methods and use media in learning and in certain subjects use existing facilities and infrastructure. 3) The steps taken in supporting the improvement of the quality of learning are providing the needs of the teacher's council for the learning process and striving for its existence in a ready-to-use condition. as for the supporting and inhibiting factors of infrastructure management in supporting the improvement of the quality of learning are the supporting factors themselves information and communication that continues to be carried out to teachers, students, and parents. The inhibiting factor is the lack of awareness of students in maintaining and caring for the infrastructure that has been provided, then the problem of funds.

Keywords : *Infrastructure Management, Learning Quality*

Abstrak :

Penelitian meningkatkan proses pembelajaran baik dari segi manajemen sarana prasarana dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, upaya yang dilakukan dalam meningkatkan ini bertujuan untuk mengetahui Manajemen sarana prasarana dalam proses pembelajaran, faktor pendukung dan penghambat. Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian ini dilakukan di MTs Yaspemd Muslim Pematang Tengah. Teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data yaitu teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini yaitu reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan. Penjamin keabsahan data dalam penelitian ini yaitu *credibility*, *transferability*, *dependability*, dan *confirmability*. Hasil temuan ini menunjukkan bahwa : 1) Manajemen sarana prasarana dalam meningkatkan proses pembelajaran mulai dari perencanaan, pengadaan, pendayagunaan, pemeliharaan. 2) Kualitas pembelajaran di MTs Yaspemd Muslim Pematang Tengah sudah baik karena semua guru dalam proses pembelajaran sudah memakai berbagai metode dan menggunakan media dalam pembelajaran dan dalam mata pelajaran tertentu menggunakan sarana dan prasarana yang ada. 3) Langkah yang dilakukan dalam mendukung peningkatan kualitas pembelajaran yaitu menyediakan kebutuhan dewan guru untuk proses pembelajaran dan mengupayakan keberadaannya dalam kondisi siap pakai. adapun faktor pendukung dan penghambat manajemen sarana prasarana dalam mendukung peningkatan kualitas pembelajaran adalah faktor pendukungnya sendiri informasi dan komunikasi yang terus dilakukan terhadap guru, murid, beserta orangtua. Faktor penghambatnya adalah kurangnya kesadaran peserta didik dalam menjaga maupun merawat sarana prasarana yang telah disediakan, kemudian masalah dana.



YAYASAN PERIMA
PEDULI RISET & PENGABDIAN MASYARAKAT
KABUPATEN LANGKAT
JIA: JURNAL IDARAH AT-TA'LIM

Jl. Binjai No. 99, Kelurahan Pekan Tanjung Pura, Kec. Tanjung Pura, 20853

Email: idarabattalim212@gmail.com

Kata Kunci: *Manajemen Sarana Prasarana, Kualitas Pembelajaran*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk menjalankan dan mewujudkan proses belajar mengajar secara berkesinambungan dan tersusun dalam program pembelajaran yang disusun sebelum proses pembelajaran berlangsung. Pendidikan tidak terlepas dari beberapa faktor penting yang mampu mendukung terselenggaranya pendidikan di sekolah, salah satu faktor pendukung terselenggaranya pendidikan di sekolah adalah tersedianya sumber daya pendidikan seperti sarana dan prasarana.

Fasilitas pendidikan merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan pendidikan. Kelengkapan dan ketersediaan fasilitas pendidikan di sekolah sangat berpengaruh terhadap keefektifan dan kelancaran pembelajaran di dalam kelas. Secara sederhana, manajemen perlengkapan sekolah dapat didefinisikan sebagai proses kerjasama pendayagunaan semua perlengkapan pendidikan secara efektif dan efisien. Berdasarkan definisi sederhana tersebut maka pada hakikatnya manajemen sarana dan prasarana pendidikan di sekolah itu merupakan proses pendayagunaan semua sarana dan prasarana tersebut dapat menunjang proses pembelajaran dan digunakan sesuai kebutuhan, sehingga pembelajaran di kelas dapat berjalan lancar dan tujuan pendidikan dapat terwujud (Darmastuti, 2014). Dalam kegiatan pembelajaran sarana dan prasarana sangat diperlukan dalam rangka menunjang kelancaran proses kegiantannya, sehingga pengelola sarana dan prasarana sangat diperlukan oleh setiap instansi terutama sekolah.

Dalam kamus besar bahasa Indonesia (KBBI), sarana adalah segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dalam mencapai tujuan pendidikan. Sedangkan prasarana adalah segala sesuatu sebagai penunjang utama terselenggaranya suatu usaha terutama proses pembelajaran.

Sarana pendidikan adalah peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan dalam menunjang proses pendidikan. Prasarana pendidikan adalah fasilitas yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan (Kompri, 2014). Sarana dan prasarana pendidikan adalah fasilitas yang digunakan untuk pelaksanaan kegiatan pendidikan dan kegiatan penunjangnya. Sarana dan prasarana tidak bisa diabaikan dalam proses pendidikan, sebab tanpa adanya sarana dan prasarana, maka pelaksanaan pendidikan tidak akan berjalannya dengan baik.

Sistem pendidikan merupakan rangkaian-rangkaian dari sub system atau unsur-unsur pendidikan yang saling terkait dalam mewujudkan keberhasilannya. Ada tujuan, kurikulum, materi, metode, pendidik, peserta didik, sarana, alat, pendekatan dan sebagainya. Keberadaan satu unsur membutuhkan keberadaan unsur lain, tanpa keberadaan salah satu diantara unsur-unsur itu proses pendidikan menjadi terhalang, sehingga mengalami kegagalan.

Keberadaan sarana pendidikan mutlak dibutuhkan dalam proses pendidikan, sehingga termasuk dalam komponen-komponen yang harus dipenuhi dalam pelaksanaan proses pendidikan.



YAYASAN PERIMA
PEDULI RISET & PENGABDIAN MASYARAKAT
KABUPATEN LANGKAT
JIA: JURNAL IDARAH AT-TA'LIM

Jl. Binjai No. 99, Kelurahan Pekan Tanjung Pura, Kec. Tanjung Pura, 20853

Email: idarabattalim212@gmail.com

Tanpa sarana pendidikan, proses pendidikan akan mengalami kesulitan yang sangat serius, bahkan bias mengagalkan pendidikan. Suatu kejadian yang mesti dihindari oleh semua pihak yang terlibat dalam pendidikan.

Proses pendidikan dilaksanakan untuk mencapai suatu tujuan pendidikan. Agar tujuan pendidikan tersebut dapat dicapai maka perlu diperhatikan segala sesuatu yang mendukung keberhasilan tujuan pendidikan itu. Dari sekian factor penunjang keberhasilan tujuan pendidikan, kesuksesan dalam proses pembelajaran merupakan salah satu faktor yang dominan. Sebab di dalam proses pembelajaran itulah terjadinya interialisasi nilai-nilai dan pewarisan budaya maupun norma secara langsung. Karena itu, kegiatan belajar mengajar merupakan ujung tombak untuk tercapainya pewarisan nilai-nilai diatas. Untuk itu perlu sekali dalam proses pembelajaran itu diciptakan suasana yang kondusif agar peserta didik benar-benar tertarik dan ikut proses itu

Dalam perkembangan dunia pendidikan saat ini setiap lembaga pendidikan baik formal maupun non formal berusaha untuk memberikan dan melengkapi fasilitas yang ada di lembaganya untuk memenuhi kebutuhan semua warga sekolah baik itu guru, staf-staf, peserta didik dan orang tua murid. Dalam upaya melengkapi fasilitas yang ada sebuah lembaga pendidikan dikatakan maju apabila ketersediaan sarana dan prasarananya memadai berkaitan dengan proses belajar peserta didik. Proses belajar mengajar dapat meningkat dengan didukung adanya sarana dan prasarana yang memadai.

Sarana dan prasarana pendidikan merupakan sarana penunjang bagi proses pembelajaran. Hal ini merupakan faktor yang harus diperhatikan oleh sebuah lembaga pendidikan karena mempengaruhi kelangsungan proses belajar mengajar di sekolah. Adanya sarana dan prasarana banyak membantu kelangsungan belajar mengajar. Sarana dan prasarana sangat diperlukan untuk menunjang proses belajar mengajar, agar siswa lebih berminat dan mudah menerima penjelasan dari guru. Apabila sarana dan prasarana yang disediakan kurang, maka dapat mempengaruhi minat siswa untuk mengikuti proses belajar mengajar. Jika siswa memiliki minat dalam mengikuti proses belajar mengajar maka dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

Sarana dan prasarana pendidikan merupakan suatu komponen penting dalam berbagai hal terutama dalam bidang pendidikan dan sangat mempengaruhi kualitas pembelajaran siswa/siswi. Dalam perkembangan dunia pendidikan saat ini setiap lembaga pendidikan berusaha untuk memberikan dan melengkapi fasilitas yang ada di lembaga nya untuk memenuhi kebutuhan semua warga sekolah. Dalam upaya melengkapi fasilitas yang ada sebuah lembaga pendidikan dikatakan maju apabila ketersediaan sarana dan prasarananya memadai berkaitan dengan proses belajar peserta didik. Proses belajar mengajar dapat meningkat dengan didukung adanya sarana dan prasarana yang memadai.



YAYASAN PERIMA
PEDULI RISET & PENGABDIAN MASYARAKAT
KABUPATEN LANGKAT
JIA: JURNAL IDARAH AT-TA'LIM

Jl. Binjai No. 99, Kelurahan Pekan Tanjung Pura, Kec. Tanjung Pura, 20853

Email: idarabattalim212@gmail.com

Sarana dan prasarana merupakan faktor penting yang akan menentukan apakah sebuah proses pembelajaran bisa berjalan efektif atau justru sebaliknya. Untuk mewujudkan proses pembelajaran yang baik dibutuhkan alat dan media yang digunakan sebagai penunjang. Sebagai contoh, proses pendidikan tidak bisa berjalan dengan efektif jika ruang kelas yang digunakan sebagai tempat belajar tidak terawat atau bahkan sudah tidak layak pakai. Hal ini sesuai pendapat Qurrutul Ainiyah bahwa manajemen sarana dan prasarana pendidikan meliputi: Perencanaan, pengadaan, penyaluran, inventarisasi, pemeliharaan, penyimpanan dan penghapusan (Ainiyah, 2019). Oleh karena itu, pengelolaan terhadap sarana dan prasarana dalam sebuah lembaga pendidikan harus dilakukan secara profesional dan proporsional.

Manajemen sarana prasarana adalah pengelolaan terhadap seluruh perangkat alat, bahan, dan fasilitas lainnya yang digunakan dalam sebuah proses kegiatan belajar mengajar sehingga proses kegiatan belajar bisa berjalan dengan efektif. Suharsimi Arikunto dan Lia Yuliani (2009: 103) menjelaskan bahwa sarana pendidikan memiliki beberapa klasifikasi yang bisa dibedakan sebagai berikut: “bangunan sekolah (tanah dan gedung) yang meliputi: halaman sekolah, ruang kelas, ruang guru, kantor ruang praktek, ruang tamu, ruang kepala sekolah, ruang perpustakaan, laboratorium, mushola, dan kamar kecil. Perabot sekolah yang meliputi: meja guru, meja murid, kursi, lemari, rak buku, sapu, dan kotak sampah”. Ruang kepala sekolah, ruang perpustakaan, laboratorium, mushola, dan kamar kecil. Perabot sekolah yang meliputi: meja guru, meja murid, kursi, lemari, rak buku, sapu, dan kotak sampah”.

Agar sarana dan prasarana pendidikan yang dibutuhkan sekolah berfungsi optimal dalam mendukung pembelajaran di sekolah, maka diperlukan warga sekolah (kepala sekolah, guru, dan tenaga administrasi) yang memahami dan mampu mengelola sarana dan prasarana pendidikan secara profesional. Hal ini sejalan dengan kebijakan yang telah digariskan oleh Kemdikbud tentang standar kompetensi yang harus dimiliki oleh warga sekolah. Salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh warga sekolah adalah kompetensi manajerial sekolah yaitu kepala sekolah harus memiliki kemampuan mengelola sarana dan prasarana sekolah dalam rangka pendayagunaannya secara optimal (Matin, 2016: 172). Dengan demikian, pengelolaan yang efisien akan mendukung pembelajaran yang lebih baik bagi siswa.

Manajemen sarana dan prasarana pendidikan bertugas mengatur dan memelihara sarana dan prasarana agar dapat memberikan kontribusi secara optimal dan berarti pada jalannya proses pendidikan. Kegiatan pengelolaan ini meliputi kegiatan perencanaan, pengadaan, pengawasan, penyimpanan inventarisasi dan penghapusan serta penataan (Mulyasa, 2011: 49). Dengan koordinasi yang baik dalam pengelolaan ini, sekolah dapat menciptakan lingkungan yang kondusif untuk perkembangan siswa dan penyelenggaraan pendidikan yang efisien.



YAYASAN PERIMA
PEDULI RISET & PENGABDIAN MASYARAKAT
KABUPATEN LANGKAT
JIA: JURNAL IDARAH AT-TA'LIM

Jl. Binjai No. 99, Kelurahan Pekan Tanjung Pura, Kec. Tanjung Pura, 20853

Email: idarabattalim212@gmail.com

Manajemen sarana dan prasarana yang baik diterapkan dapat menciptakan sekolah yang bersih, rapi, indah sehingga menciptakan kondisi yang menyenangkan baik bagi guru maupun murid untuk berada di sekolah. Di samping itu juga diharapkan tersedianya alat-alat atau fasilitas belajar yang memadai secara kuantitatif, kualitas relevan dengan kebutuhan serta dapat dimanfaatkan secara optimal untuk kepentingan proses pendidikan dan pengajaran, baik oleh guru sebagai pengajar maupun murid-murid sebagai pelajar.

Proses pendidikan memang memerlukan fasilitas atau peralatan, akan tetapi semua peralatan atau fasilitas harus diadakan sesuai dengan kebutuhan. Jika semua peralatan dan fasilitas sudah ada harus dimanfaatkan dan dikelola secara baik dan benar. Kegiatan pengelolaan meliputi: perencanaan, pengadaan, pengawasan, penyimpanan, inventarisasi, dan penghapusan serta penataan. Sarana dan prasarana yang baik dapat menciptakan suasana yang menyenangkan baik bagi guru maupun murid, sehingga kualitas pembelajaran dapat meningkat dan lembaga pendidikan dapat pula meningkatkan mutu pembelajarannya, karena fasilitas sudah memadai untuk semua proses pembelajaran.

METODOLOGI PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang di gunakan pada penelitian ini adalah penelitian kualitatif, Penelitian kualitatif bertujuan menjelaskan suatu fenomena dengan sangat mendetail atau sedetail mungkin dengan mengumpulkan data-data yang detail juga. Dalam penelitian kualitatif, penelitian ini lebih menekankan pada kedalaman atau seberapa detail data yang di dapat, semakin detail data yang di dapat peneliti maka semakin bagus kualitas suatu data atau karya ilmiah. Penelitian kualitatif dapat di lakukan untuk menjelaskan suatu peristiwa, sikap kepercayaan dan asumsi atau pendapat seseorang akan suatu hal (Raco, 2010: 87).

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu wawancara, observasi, dokumentasi, dan diskusi. Subjek penelitian pada skripsi saya ini adalah kepala sekolah Mts Yaspeng Muslim Pematang Tengah dimana kepala sekolah sebagai seorang manajer yang mengatur berbagai hal di sekolah dan pemberi keputusan dalam sekolah terutama dalam bidang sarana Sedangkan objek penelitian adalah manajemen sarana dan prasarana dalam mendukung kualitas pembelajaran di MTs Yaspeng Muslim Pematang Tengah

TEMUAN DAN HASIL PENELITIAN

1. Manajemen Sarana Prasarana MTs Yaspeng Muslim Pematang Tengah Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran

Manajemen sarana prasarana dalam meningkatkan proses pembelajaran di sekolah MTs Yaspeng Muslim Pematang Tengah bahwa manajemen sarana prasarana sudah terlaksana mulai dari



YAYASAN PERIMA
PEDULI RISET & PENGABDIAN MASYARAKAT
KABUPATEN LANGKAT
JIA: JURNAL IDARAH AT-TA'LIM

Jl. Binjai No. 99, Kelurahan Pekan Tanjung Pura, Kec. Tanjung Pura, 20853

Email: idarabattalim212@gmail.com

- a. Perencanaan, sebagaimana bahwa sarana prasarana memiliki sebuah perencanaan untuk dilakukan karena dalam perencanaan kepala sekolah mengadakan rapat untuk menganalisis kebutuhan apa saja yang diperlukan untuk proses pembelajaran dan melibatkan beberapa elemen di MTs Yaspeng Muslim Pematang Tengah yaitu Kepala sekolah, WKS sarana prasarana dan guru MTs Yaspeng Muslim Pematang Tengah dan dilakukan secara terbuka sehingga para pihak yang terlibat dapat memberikan saran dan masukan tentang kebutuhan apa saja yang dapat menunjang proses pembelajaran.
- b. Pengadaan, sebagaimana pengadaan sarana prasarana di MTs Yaspeng Muslim Pematang Tengah sudah terlaksana sesuai dengan kesepakatan bersama tetapi masih ada yang kurang pengadaannya. Hal ini ditandai dengan tidak semuanya terwujud yaitu karena dana yang dimiliki sekolah masih kurang untuk mewujudkan sarana prasarana yang diperlukan guru.
- c. Pendayagunaan, sebagaimana pendayagunaan sarana dan prasarana yang ada di MTs Yaspeng Muslim Pematang Tengah tidak ada prosedur resmi ataupun aturan-aturan tertulis dalam penggunaan sarana dan prasarana karena semua warga sekolah mempunyai hak yang sama dalam penggunaan sarana dan prasarana yang ada sesuai dengan kebutuhan masing – masing.
- d. Pemeliharaan, dalam pemeliharaan sarana dan prasana pembelajaran dilakukan oleh seluruh warga sekolah dan dilakukan setiap hari dan kondisi siap pakai akan sangat membantu terhadap kelancaran proses pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah.

Dianalisis berdasarkan fakta dari hasil wawancara dan perbandingan teori bahwa manajemen sarana prasarana dalam meningkatkan proses pembelajaran telah sesuai dengan apa yang semestinya dilakukan. Hal ini diperjelas oleh Rohiat, manajemen sarana dan prasarana adalah keseluruhan proses perencanaan, pengadaan, pendayagunaan, dan pemeliharaan sarana dan prasarana yang digunakan agar tujuan pendidikan di sekolah dapat tercapai dengan efektif dan efisien.

Selain dari pada itu didukung oleh pendapat Werang (dalam Ananda, 2017:24), manajemen sarana dan prasarana pendidikan merupakan keseluruhan proses pengadaan, pendayagunaan dn pengawasan terhadap prasarana dan peralatan yang digunakan untuk menunjang terselenggaranya pendidikan yang bermutu di sekolah.

Teori di atas jika dibandingkan dengan hasil temuan bahwa terdapat kesesuaian yang dimana dalam manajemen sarana prasarana terdapat kesuaian yang dimulai dari perencanaan, sarana prasarana memiliki sebuah perencanaan yang dilakukan untuk menganalisis kebutuhan apa saja yang diperlukan untuk proses pembelajaran dan melibatkan seluruh warga sekolah sehingga dapat memberikan saran dan masukan tentang kebutuhan apa saja yang dapat menunjang proses pembelajaran. pengadaan, dimana pengadaan sarana



YAYASAN PERIMA
PEDULI RISET & PENGABDIAN MASYARAKAT
KABUPATEN LANGKAT
JIA: JURNAL IDARAH AT-TA'LIM

Jl. Binjai No. 99, Kelurahan Pekan Tanjung Pura, Kec. Tanjung Pura, 20853

Email: idarabattalim212@gmail.com

prasarana di MTs Yaspemd Muslim Pematang Tengah sudah terlaksana sesuai dengan kesepakatan bersama tetapi masih ada yang kurang pengadaannya. Hal ini ditandai dengan tidak semuanya terwujud yaitu karena dana yang dimiliki sekolah masih kurang untuk mewujudkan sarana prasarana yang diperlukan guru. pendayagunaan, di MTs Yaspemd Muslim Pematang Tengah tidak ada prosedur resmi ataupun aturan – aturan tertulis dalam penggunaan sarana dan prasarana karena semua warga sekolah mempunyai hak yang sama dalam penggunaan sarana dan prasarana yang ada sesuai dengan kebutuhan masing – masing. Pemeliharaan, sampai dengan pemeliharaan sarana dan prasarana yang mana dalam pemeliharaan sarana dan prasana pembelajaran dilakukan oleh seluruh warga sekolah dan dilakukan setiap hari. kepala sekolah dengan mengintruksikan kepada guru dan peserta didik agar ikut bertanggung jawab memelihara sarana dan prasarana sekolah. Hal dilakukan untuk memberikan kesadaran bahwa pemeliharaan sarana dan prasarana sekolah seperti laboratorium, perpustakaan, dan prasarana lainnya merupakan tanggung jawab seluruh warga.

2. Kualitas Pembelajaran di MTs Yaspemd Muslim Pematang Tengah

Mutu pembelajaran di MTs Yaspemd Muslim Pematang Tengah merupakan temuan kedua peneliti dalam manajemen sarana dan prasaraa pendidikan dalam meningkatkan mutu pembelajaran. Definisi mutu atau kualitas, menurut Arcaro dalam buku Suprihatiningsih yaitu segala sesuatu yang diperbaiki. Zahroh menjelaskan bahwa mutu adalah sebuah proses terstruktur untuk memperbaiki keluaran yang dihasilkan. Mutu diartikan sebagai ukuran dari produk atau kinerja pelayanan terhadap satu spesifikasi pada satu titik waktu tertentu. Sementara ada yang mengartikan mutu sebagai keseluruhan sifat dan karakteristik dari sebuah atau pelayanan yang menghasilkan produk-produk untuk dapat memuaskan kebutuhan yang diberikan.

Di sini mutu dimulai dan di akhiri dengan adanya karakteristik produk atau pelayanan. Mutu pendidikan diartikan sebagai seseorang dimana karakteristik yang dibutuhkan itu dicapainya. Dapat pula dikatakan bahwa mutu adalah sesuatu yang tinggal di dalam produk atau pelayanan sebagai suatu jaminan ukuran setelah produksi atau hasil yang dirancang atau dikontrol. Dari beberapa pengertian mutu di atas, maka dapat disimpulkan bahwa mutu adalah kualitas yang dapat dijadikan tolak ukur.

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam peraihan mutu, yaitu:

- a. Meraih mutu merupakan proses yang tidak kenal akhir.
- b. Perbaikan mutu merupakan proses yang berkesinambungan.
- c. Peningkatan mutu memerlukan kepemimpinan dari anggota dewan madrasah dan administrative.



YAYASAN PERIMA
PEDULI RISET & PENGABDIAN MASYARAKAT
KABUPATEN LANGKAT
JIA: JURNAL IDARAH AT-TA'LIM

Jl. Binjai No. 99, Kelurahan Pekan Tanjung Pura, Kec. Tanjung Pura, 20853

Email: idarabattalim212@gmail.com

d. Prasyarat mutu adalah adanya pelatihan seluruh warga madrasah (Zazin, 2011: 54).

Sedangkan pembelajaran adalah rangkaian dari kegiatan belajar yang lebih kompleks, karena dalam kegiatan pembelajaran melibatkan kegiatan belajar dan mengajar. Ada beberapa konsep mengenai pembelajaran yaitu:

- a. Pembelajaran adalah proses yang bertujuan.
- b. Pembelajaran adalah proses kerjasama.
- c. Proses pembelajaran adalah proses yang komplek.
- d. Proses pembelajaran akan efektif apabila memanfaatkan sarana dan prasarana yang ada termasuk memanfaatkan berbagai sumber belajar.

Kualitas pembelajaran merupakan suatu yang penting yang harus ada sebuah sekolah dan merupakan kualitas pembelajaran dari sebuah lembaga pendidikan. Di MTs Yaspeng Muslim Pematang Tengah proses pembelajarannya sudah sangat baik karena semua guru yang ada di MTs Yaspeng Muslim Pematang Tengah sudah menggunakan berbagai metode dalam proses pembelajaran, dan semua guru di MTs Yaspeng Muslim Pematang Tengah sudah menggunakan media pembelajaran dan berbagai media yang lain

3. Pengelolaan Manajemen Sarana dan Prasarana dalam Mendukung Kualitas Pembelajaran di MTs Yaspeng Muslim Pematang Tengah

Dari manajemen sarana prasarana dalam mendukung peningkatan proses pembelajaran MTs Yaspeng Muslim Pematang Tengah. Langkah yang dilakukan MTs Yaspeng Muslim Pematang Tengah yaitu menyediakan apa -apa saja yang menjadi kebutuhan dewan guru untuk proses pembelajaran. Kemudian mereka melakukan pemeliharaan sarana dan prasarana di sekolah, jadi diupayakan keberadaannya itu selalu dalam kondisi yang siap pakai setiap diperlukan di sekolah.

Berdasarkan fakta dari hasil wawancara dan perbandingan teori bahwa upaya yang dilakukan MTs Yaspeng Muslim Pematang Tengah dalam meningkatkan proses pembelajaran sudah sesuai dengan teori yang dikatakan E Mulyasa (2014: 214) yaitu:

- a. Meningkatkan mutu dan kualitas guru dan fasilitator agar dapat bekerja secara profesional (meningkatkan profesional guru).
- b. Menyediakan sarana dan prasarana yang memadai untuk kepentingan belajar dan pembentukan kompetensi dasar.
- c. Menjalin kerjasama yang baik dengan unsur – unsur terkait secara resmi dalam kaitannya dengan pembelajaran berbasis kompetensi seperti dunia usaha, pesantren, dan hukum – hukum masyarakat.

Dari teori tersebut dapat dipahami bahwa upaya yang dilakukan MTs Yaspeng Muslim



YAYASAN PERIMA
PEDULI RISET & PENGABDIAN MASYARAKAT
KABUPATEN LANGKAT
JIA: JURNAL IDARAH AT-TA'LIM

Jl. Binjai No. 99, Kelurahan Pekan Tanjung Pura, Kec. Tanjung Pura, 20853

Email: idarabattalim212@gmail.com

Pematang Tengah dalam meningkatkan proses pembelajaran sudah sangat relevan dengan apa yang ada di dalam teori seperti meningkatkan kualitas guru, menyediakan sarana prasarana yang memadai, menjalin kerjasama yang baik.

Dari penelitian ini dapat diketahui bahwa yang menjadi faktor pendukung terlaksananya manajemen sarana prasarana dalam meningkatkan proses pembelajaran yaitu informasi dan komunikasi yang terus dilakukan terhadap guru dan murid beserta orangtua. Serta adanya kerjasama dengan seluruh masyarakat di sekolah dalam menjaga sarana prasarana yang telah disediakan. Dan faktor penghambatnya yaitu kurangnya kesadaran peserta didik dalam menjaga maupun merawat sarana dan prasarana yang telah disediakan, dan faktor penghambatnya juga yaitu masalah dana untuk melengkapi sarana dan prasarana.

Teori di atas jika dibandingkan dengan hasil temuan bahwa kesesuaian yang dimana dalam faktor pendukung dan penghambat menurut Mulyasa :

Faktor penghambat, menurut mulyasa sarana pendidikan adalah peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan dan menunjang proses pendidikan, khususnya proses belajar mengajar, seperti gedung, ruang kelas, meja, kursi, serta alat – alat dan media pengajaran. Adapun yang dimaksud dengan sarana pendidikan adalah fasilitas yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan atau pengajaran, seperti halaman, kebun, jalan menuju sekolah, tetapi jika dimanfaatkan secara langsung untuk proses belajar mengajar, seperti taman sekolah untuk pengajaran biologi, sebagai sekaligus lapangan olahraga, komponen tersebut merupakan sarana pendidikan.

Faktor pendukung, secara umum manajemen sarana dan prasarana berperan penting dalam proses belajar mengajar terutama dalam rangka peningkatan kualitas pendidikan. Untuk itu keberadaan sarana dan prasarana di sekolah hendaknya dikelola dengan sungguh – sungguh agar senantiasa selalu siap pakai guna membantu tercapainya tujuan yang telah ditetapkan (Mulyasa, 2003: 49).

Dari teori di atas dapat dipahami bahwa faktor pendukung dan penghambat terlaksananya manajemen sarana prasarana sudah relevan dengan apa yang ada dalam teori E Mulyasa seperti peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan dan menunjang proses pendidikan, khususnya proses belajar mengajar, seperti gedung, ruang kelas, meja, kursi, serta alat – alat dan media pengajaran.

SIMPULAN

Pengelolaan Manajemen sarana prasarana di sekolah MTs Yaspand Muslim Pematang Tengah sudah terlaksana mulai dari 1) Perencanaan, sebagaimana bahwa sarana prasarana memiliki sebuah perencanaan untuk dilakukan karena dalam perencanaan kepala sekolah mengadakan rapat



YAYASAN PERIMA
PEDULI RISET & PENGABDIAN MASYARAKAT
KABUPATEN LANGKAT
JIA: JURNAL IDARAH AT-TA'LIM

Jl. Binjai No. 99, Kelurahan Pekan Tanjung Pura, Kec. Tanjung Pura, 20853

Email: idarabattalim212@gmail.com

untuk menganalisis kebutuhan apa saja yang diperlukan untuk proses pembelajaran dan melibatkan beberapa elemen di MTs Yaspand Muslim Pematang Tengah yaitu wks sarana prasarana, guru dan staf MTs Yaspand Muslim Pematang Tengah dan dilakukan secara terbuka sehingga para pihak yang terlibat dapat memberikan saran dan masukan tentang kebutuhan apa saja yang dapat menunjang proses pembelajaran. 2) Pengadaan, sebagaimana pengadaan sarana prasarana di MTs Yaspand Muslim Pematang Tengah sudah terlaksana sesuai dengan kesepakatan bersama tetapi masih ada yang kurang pengadaannya. Hal ini ditandai dengan tidak semuanya terwujud yaitu karena dana yang dimiliki sekolah masih kurang untuk mewujudkan sarana prasarana yang diperlukan guru. 3) Pendayagunaan, sebagaimana pendayagunaan sarana dan prasarana yang ada di MTs Yaspand Muslim Pematang Tengah tidak ada resmi ataupun aturan – aturan tertulis dalam penggunaan sarana dan prasarana karena semua warga sekolah mempunyai hak yang sama dalam penggunaan sarana dan prasarana yang ada sesuai dengan kebutuhan masing – masing. 4) Pemeliharaan, dalam pemeliharaan sarana dan prasana pembelajaran dilakukan oleh seluruh warga sekolah dan dilakukan setiap hari dan kondisi siap pakai akan sangat membantu terhadap kelancaran proses pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah.

Kualitas pembelajaran di MTs Yaspand Muslim Pematang Tengah sudah sangat maksimal dikarenakan semua guru yang ada di sekolah tersebut sudah menggunakan media pembelajaran sebagai bahan ajar dan hal ini di karenakan sarana dan prasarana sekolah sudah cukup memadai. Dari segi metode guru di MTs Yaspand Muslim Pematang Tengah sudah menggunakan berbagai metode dalam mengajar sepeerti metode ceramah, penugasan, kelompok dan metode infokus dalam proses pembelajarannya. Di MTs Yaspand Muslim Pematang Tengah satu guru bisa menggunakan 2 sampai 3 metode pembelajaran

Langkah yang dilakukan pihak sekolah dalam mendukung kualitas pembelajaran di MTs Yaspand Muslim Pematang Tengah yaitu menyediakan apa-apa saja yang menjadi kebutuhan dewan guru untuk proses pembelajaran. Kemudian mereka melakukan pemeliharaan sarana dan prasarana di sekolah, jadi diupayakan keberadaannya itu selalu dalam kondisi yang siap pakai setiap diperlukan di sekolah. Kemudian melakukan pemeliharaan sarana dan prasarana di sekolah, mengupayakan keberadaannya itu selalu dalam kondisi yang siap pakai setiap diperlukan di sekolah. Apabila kelengkapan fasilitas di sekolah memadai dan dikelola dengan baik maka sarana dan prasarana di sekolah tersebut berjalan dengan optimal. Adapun faktor pendukung terlaksananya manajemen sarana prasarana dalam mendukung peningkatan kualitas pembelajaran yaitu informasi dan komunikasi yang terus dilakukan terhadap guru dan murid beserta orangtua. Serta adanya kerjasama dengan seluruh masyarakat di sekolah dalam menjaga sarana prasarana yang telah disediakan. Dan faktor penghambatnya yaitu kurangnya kesadaran peserta didik dalam menjaga



YAYASAN PERIMA
PEDULI RISET & PENGABDIAN MASYARAKAT
KABUPATEN LANGKAT
JIA: JURNAL IDARAH AT-TA'LIM

Jl. Binjai No. 99, Kelurahan Pekan Tanjung Pura, Kec. Tanjung Pura, 20853

Email: idarabattalim212@gmail.com

maupun merawat sarana dan prasarana yang telah disediakan, dan faktor penghambatnya juga yaitu masalah dana.

REFERENSI

- Ainiyah, Qurrotul dan Korida Husnaini. (2019). Implementasi Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan Dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran di SMAN Bareng Jombang. *Jurnal Al-Idarah*, Vol. 3 No. 2.
- Ananda, Rusydi dan Oda Kinanta Banurea. (2017). *Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan*. Medan: Widya Puspita.
- Darmastuti, H. (2014). "Manajemen Sarana dan Prasarana Dalam Upaya Peningkatan Kualitas Pembelajaran Pada Jurusan Teknik Komputer dan Informatika Di SMK Negeri 2 Surabaya". *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, Vol. 3 No. 3.
- Kompri. (2014). *Manajemen Sekolah Teori dan Praktik*. Jakarta: Alfabeta.
- Matin dan Nurhattati Fuad, (2016). *Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Mulyasa, (2003). *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Mulyasa, E. (2010). *Kurikulum yang Disempurnakan, Pengembangan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar*. Bandung: Rosda Karya.
- Mulyasa, E. (2011). *Manajemen Berbasis Sekolah: Konsep, strategi dan implementasi*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Raco, J. R. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif*, Jakarta: PT.Grasindo.
- Suharsimi, A. dan L. Yuliana, (2009). *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Aditya Media.
- Zazin, Nur. (2011). *Gerakan Menata Mutu Pendidikan*, Yogyakarta: AR-Ruzz Media.